

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD*
MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS III SD MUHAMMADIYAH
PERUMNAS KOTA MAKASSAR**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2019**



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : NUR AFIAH ULFA
 NIM : 10540 9690 15
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
 Makassar

Dengan Judul : *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card
 Match Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
 IPA Kelas IV/SD Muhammadiyah Perumnas Kota
 Makassar*

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diajukan di hadapan tim
 penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
 Makassar

Makassar, September 2019

Ditetapkan Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.


Ma'ruf, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Unamuh Makassar

Ketua Prodi PGSD


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM : 860 934


Alicem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM : 1448913



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NUR AFIAH ULFA**, NIM **10540 9690 15** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **155/Tahun 1441 H/2019 M**, tanggal 13 Muharram 1441 H/13 September 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Abad tanggal 29 September 2019.

Makassar, 29 Muharram 1441 H
 29 September 2019 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. C. Abdul Rahman Rahim, SE., M.M.
2. Ketua : Dr. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
3. Sekretaris : Dra. Nur Hafidha, M.Pd.
4. Dosen Penguji :
 1. Dra. Khaerunnisa, S.Pd., M.Pd.
 2. Dr. Evi Nektiana, S.Pd., M.Pd.
 3. Nur Hafidha, S.Pd., M.Pd.
 4. Dra. Andi Marliah Bakri, M.Si.

(Handwritten signatures and names of the exam committee members)

Disahkan Oleh :
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

(Signature of Erwin Akib)
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
 NBM : 860 934



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Afiah Ulfa**

NIM : **1054 09690 15**

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2019

Yang Membuat Pernyataan

Nur Afiah Ulfa



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Afiah Ulfa**

NIM : **1054 09690 15**

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2019

Yang Membuat Perjanjian

Nur Afiah Ulfa

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Kerjakan apa yang bisa dikerjakan

Jangan menunda-nunda hingga waktunya hampir habis

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan berharaplah kepada Tuhanmu”. (Q.S Al Insyirah 6-8)



Ku persembahkan karya sederhana ini untuk ayahanda dan ibunda, saudara serta teman-temanku sebagai wujud cinta kasih dan rasa hormatku atas segala kepercayaan dan do'a restu yang ditujukan untukku

ABSTRAK

Nur Afiah Ulfa. 2019. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nurlina dan pembimbing II Ma'ruf.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian *Pre-Experimental Designs* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe index card match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar, adapun teknik sampling yang digunakan yaitu *Non Probability Sampling* tipe *Sampling Jenuh*.

Hasil penelitian menunjukkan pada *pretest* siswa memperoleh nilai rata-rata yaitu 54,67 dimana dari 15 hanya 2 siswa atau 13,33% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan, pada *posttest* siswa memperoleh nilai rata-rata yaitu 79,33 dimana dari 15 terdapat 12 siswa atau 80% yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji t diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh 9,003. Derajat kebebasan (dk) = $15 - 1 = 14$ dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,761$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,003 > 1,761$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa strategi pembelajaran aktif tipe index card match berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar.

Kata Kunci : strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*, hasil belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Segala usaha dan upaya telah dilakukan oleh penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Namun, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Akan tetapi, penulis tak pernah menyerah karena penulis yakin ada Allah Swt yang senantiasa mengirimkan bantuan-Nya dan dukungan dari segala pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yakni Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim SE., MM.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yakni Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

3. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yakni Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd. dan Ma'ruf, S.Pd., M.Pd. yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yakni Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
5. Orang tuaku tercinta ayahanda Muh. Tahir (Almarhum) dan ibunda Hasni Halim yang telah memberikan kasih sayang, jerih payah, cucuran keringat, dan doa yang tidak putus-putusnya buat penulis.
6. Keluarga dan seluruh sahabat penulis terkhusus buat teman-teman PGSD kelas D yang tak bosan-bosan membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan proses pendidikan.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga amal baik semua pihak yang ikhlas memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya selanjutnya. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Rabbal Al-Amin.

Makassar, 31 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, HASIL PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Strategi Pembelajaran dan Pembelajaran Aktif	7

2. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Index Card Match</i> ...	10
3. Hasil Belajar.....	15
4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	17
B. Hasil Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Berpikir.....	22
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
C. Variabel Penelitian.....	26
D. Definisi Operasional Variabel.....	27
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	46
A. Simpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Keadaan Populasi SD Muhammadiyah Perumnas.....	26
3.2. Keadaan Sampel SD Muhammadiyah Perumnas.....	26
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	27
3.4. Tingkat Penguasaan Materi.....	31
3.5. Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPA.....	32
3.6. Kriteria Interpretasi Indeks Gain.....	34
4.1. Statistik Deskriptif Skor Hasil Belajar IPA Sebelum Diberikan Perlakuan (<i>Pretest</i>).....	37
4.2. Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar (<i>Pretest</i>).....	38
4.3. Data Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar.....	38
4.4. Statistik Deskriptif Skor Hasil Belajar IPA Setelah Diberikan Perlakuan (<i>Posttest</i>).....	39
4.5. Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar (<i>Posttest</i>).....	40
4.6. Data Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Skema Kerangka Berpikir.....	23
3.1. Rancangan Desain <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	25



DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Persentase Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Indikator Soal.....	42
4.2 Hasil Pengukuran Indeks Gain.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Profil SD Muhammadiyah Perumnas
2. Daftar Hadir Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas
3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran IPA
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match*
6. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)
7. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)
8. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)
9. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
10. Kunci Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
11. Tes Hasil Belajar *Pretest*
12. Lembar Jawaban Soal *Pretest*
13. Kunci Jawaban Soal *Pretest*
14. Daftar Nilai *Pretest* Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas
15. Kisi-Kisi Soal *Pretest*
16. Daftar Hasil Belajar Siswa *Pretest*
17. Tes Hasil Belajar *Posttest*
18. Lembar Jawaban Soal *Posttest*
19. Kunci Jawaban Soal *Posttest*
20. Daftar Nilai *Posttest* Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas
21. Kisi-Kisi Soal *Posttest*
22. Daftar Hasil Belajar Siswa *Posttest*
23. Data Hasil *Pretest* Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas
24. Data Hasil *Posttest* Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas
25. Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*
26. Hasil Pengukuran Indeks Gain
27. Tabel Distribusi t
28. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan pendidikan sangat penting dalam proses peningkatan kemampuan dan daya saing suatu bangsa di mata dunia. Pendidikan dapat dikatakan sebagai kunci keberhasilan dari suatu negara, kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kemajuan pendidikannya. Melalui pendidikan setiap siswa disediakan berbagai kesempatan belajar untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan masyarakat. Proses pendidikan di sekolah dasar merupakan landasan paling mendasar untuk terselenggaranya kegiatan belajar mengajar pada jenjang yang lebih tinggi yaitu pendidikan menengah dan jenjang pendidikan perguruan tinggi. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik pada jenjang sekolah dasar.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, proses pembelajaran termasuk materi ajar harus memiliki panduan yang sistematis sesuai tingkatan peserta didik. Kurikulum merupakan acuan dalam pembelajaran yang benjenjang agar efektif dan efisien. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran setiap guru mata pelajaran mengharapkan murid-muridnya secara individu maupun secara kelompok senantiasa memiliki hasil belajar yang memuaskan bagi murid, guru, maupun orang tua murid. Hasil belajar murid khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada tingkat sekolah dasar hendaknya menjadi pusat perhatian guru. “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya” (Sudjana, 2005: 22). Guru dapat mengetahui berhasil atau tidak tentang pelaksanaan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar berdasarkan hasil belajar yang dicapai oleh murid dalam bentuk perilaku maupun dalam bentuk hasil belajar.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu mata pelajaran pokok di sekolah, memegang peranan yang sangat penting di dalam menyiapkan anak memasuki dunia kehidupannya, karena IPA merupakan pelajaran yang berkaitan langsung dengan lingkungan dan berlangsungnya kehidupan siswa sehari-hari. Tidak dapat dipungkiri, sebagian besar siswa pada setiap jenjang pendidikan, khususnya pada tingkat SD tidak senang belajar IPA. Ketidaksenangan siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah karena mereka menganggap IPA sebagai hal yang sulit dipahami dan jauh dari kehidupan mereka serta lebih banyak materi yang harus dihafal oleh siswa.

Salah satu masalah yang terjadi pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Perumnas yaitu kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA. Adapun penyebabnya karena proses pembelajaran cenderung monoton sehingga proses pembelajaran terkesan membosankan dan hal tersebut

menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah Makassar, salah satunya pada mata pelajaran IPA.

Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah tersebut dituntut peran serta semua pihak yang terkait dalam lingkungan pendidikan tersebut yaitu pendidik dan peserta didik. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara aktif, efektif, dan efisien sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Salah satu strategi pembelajaran *active learning* adalah *index card match*. Menurut Anastasia (dalam Bima, 2017: 27) strategi *index card match* merupakan strategi yang menyenangkan, menarik, demokratis, dan menantang karena sesuai dengan karakteristik peserta didik serta dapat meningkatkan aktivitas fisik, aktivitas mental, serta aktivitas emosional peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Dian Sukmawati yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Jaringan Hewan Di Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Muaro Jambi”. Penelitian tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* berpengaruh terhadap hasil belajar biologi pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Muhammadiyah Perumnas, guru masih menggunakan metode konvensional dan jarang menggunakan strategi pembelajaran. Guru juga belum pernah menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*. Pada mata pelajaran IPA hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa kelas III di SD

Perumas Makassar dimana terdapat beberapa siswa yang tidak mencapai KKM yang ditetapkan yakni 72.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mencoba melakukan penelitian eksperimen dengan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat, motivasi, kreativitas, dan percaya diri siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mendorong pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa secara maksimal, mengonstruksi pengetahuan dari apa yang telah dipelajari dan dialaminya secara langsung.

Peneliti memilih strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* untuk bekerja sama dan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan, saling bekerja sama, dan membantu untuk menyelesaikan pertanyaan dan melempar pertanyaan kepada pasangan lain. Pembelajaran yang dapat menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar, akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Dari Masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yakni “Apakah Ada Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SD Muhammadiyah Perumnas.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian eksperimen ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Siswa

Melalui strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*, diharapkan siswa dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, dan mampu mengembangkan pengetahuan sesuai dengan pengalaman belajar yang diperoleh, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA.

2. Guru

Memperluas pengetahuan guru mengenai strategi pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan siswa serta dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kualitas mengajar guru.

3. Sekolah

Menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas pembelajaran di SD Muhammadiyah Perumnas.

4. Peneliti

Menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai strategi pembelajaran serta dapat menambah pengetahuan tentang penelitian eksperimen dan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.



BAB II

**KAJIAN PUSTAKA, HASIL PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA
PIKIR DAN HIPOTESIS**

A. Kajian Pustaka

1. Strategi Pembelajaran dan Pembelajaran Aktif

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran membutuhkan strategi agar tujuan tercapai secara optimal. Untuk itu guru harus mampu menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang cocok dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan tujuan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Wisudawati, 2014: 138).

Barnawi (2016: 67) mengemukakan bahwa “strategi pembelajaran merupakan mata rantai ketiga yang menghubungkan antara materi pelajaran dan kompetensi dari suatu materi”.

Menurut Aqib (2013: 70) strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar. Sedangkan, menurut J. R. David (dalam Munirah, 2015: 2) “strategi pembelajaran

dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Dari pendapat para ahli diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dapat diterapkan oleh seorang guru dalam pembelajaran sehingga dapat mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran yang diajarkan.

b. Pengertian Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Belajar secara aktif sangat dibutuhkan oleh siswa. Ketika siswa cenderung pasif atau hanya menerima materi dari guru, siswa cepat melupakan tentang apa yang telah disampaikan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menerapkan pembelajaran aktif agar siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Rusman (2014: 324) mengemukakan bahwa pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga siswa mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya. Sedangkan, menurut Warsono dan Hariyanto (2013: 12) *active learning* (pembelajaran aktif) merupakan pembelajaran aktif, mengondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama pembelajaran.

Dari pendapat para ahli diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran baik itu secara fisik, sosial maupun mental siswa, sehingga pembelajaran yang telah diajarkan dapat lebih bermakna bagi siswa.

c. Macam-Macam Strategi Pembelajaran Aktif

Ada berbagai macam tipe strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran. Hamruni (2011: 160) menyatakan bahwa dalam strategi pembelajaran aktif terdapat berbagai macam tipe strategi yang dapat diterapkan di kelas antara lain:

- a) *The power of two*, yaitu kekuatan dua siswa.
- b) *Reading guide*, yaitu membaca terbimbing.
- c) *Info search*, yaitu mencari informasi.
- d) *Index card match*, yaitu mencocokkan kartu pembelajaran.
- e) *Everyone is a teacher here*, yaitu setiap orang satu guru.
- f) *Giving questions getting answers*, yaitu memberi pertanyaanmendapat jawaban.
- g) *Active knowledge sharing*, yaitu aktif berbagi pengetahuan.
- h) *Questions student have*, siswa memiliki beberapa pertanyaan.

Dari beberapa macam tipe strategi pembelajaran aktif diatas, peneliti memilih strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*. Strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* ini diharapkan dapat membantu

guru dalam menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match*

Menurut Sanjaya (dalam Musfirah, 2012: 5) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif *index card match* dapat diartikan sebagai pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Menurut Anastasia (dalam Bima, 2017: 27) Strategi *Index Card Match* merupakan strategi yang menyenangkan, menarik, demokratis, dan menantang karena sesuai dengan karakteristik peserta didik serta dapat meningkatkan aktivitas fisik, aktivitas mental, serta aktivitas emosional peserta didik. Sedangkan, Silberman (dalam Gorgonia, 2015: 2) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* digunakan untuk meninjau ulang materi yang sudah dipelajari siswa, dan bertujuan agar pembelajaran tetap melekat dalam pikiran siswa.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* adalah strategi yang dapat membuat suasana kelas menjadi aktif dan menyenangkan dengan cara mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban, serta dapat membantu guru dalam mengulang kembali pelajaran.

b. Langkah-Langkah Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match*

Menurut Suprijono (2013: 120) langkah-langkah strategi pembelajaran *index card match* adalah sebagai berikut.

- 1) Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- 2) Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- 3) Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang dibelajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- 4) Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- 5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- 6) Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.
- 7) Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangannya. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada pasangan untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar tidak memberitahu materi yang didapatkan kepada teman yang lain.
- 8) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa lain dengan membacakan keras-keras pertanyaan yang diperoleh dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.

9) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Menurut Zaini (dalam Bima, 2017: 28), langkah-langkah pembelajaran dengan strategi ini adalah sebagai berikut.

- 1) Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas sebanyak separuh siswa dalam kelas yang akan diajar.
- 2) Potongan-potongan kertas tersebut dibagi lagi menjadi dua bagian yang sama.
- 3) Pada sebagian kertas ditulis pertanyaan tentang materi yang diajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- 4) Pada bagian yang lain, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- 5) Kemudian potongan-potongan tersebut dicampur aduk secara acak, sehingga tercampur antara soal dengan jawaban.
- 6) Kertas-kertas tersebut kemudian dibagikan kepada setiap siswa, satu siswa satu kertas.
- 7) Diterangkan aturan main bahwa siswa yang mendapat soal harus mencari temannya yang mendapat jawaban dari soal yang diperolehnya, demikian pula sebaliknya.
- 8) Setelah siswa menemukan pasangannya, siswa diminta untuk duduk sesuai dengan pasangan yang diperolehnya. Antar pasangan satu dengan yang lain diminta untuk tidak memberitahukan materi yang diperolehnya.

- 9) Setelah semua siswa menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, setiap pasangan diminta untuk membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras secara bergantian agar didengar oleh teman-teman yang lain, kemudian pasangannya membacakan jawaban juga dengan susara keras.
- 10) Setelah semua pasangan telah membaca soal dan jawaban yang diperoleh kemudian guru membuat klarifikasi. Bersama-sama siswa guru membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilakukan.

Dari beberapa langkah-langkah diatas peneliti memilih langkah-langkah strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* yang dikemukakan oleh Zainal (dalam Bima: 2017: 28), karena penerapan dalam proses pembelajaran lebih mudah dipahami dan diterapkan.

c. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match*

Marwan dan Bona (dalam Bima, 2017: 28) menyatakan bahwa terdapat kelebihan dari *Index Card Match* yaitu menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar, materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa, mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar, penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain. Sedangkan kekurangan dari *Index Card Match* yaitu membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi, guru harus meluangkan waktu yang lebih lama untuk

membuat persiapan, menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.

Menurut Rambe (2018: 101-102), kelebihan strategi Index Card

Match:

- 1) Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
- 3) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- 4) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
- 5) Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.

Kelemahan strategi index Card Match:

- 1) Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas.
- 2) Guru harus meluangkan waktu yang lebih.
- 3) Lama untuk membuat persiapan.
- 4) Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.
- 5) Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut K. Brahim (dalam Susanto, 2013:5) mengatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut Suprijono (2013: 7) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar Pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentasi atau terpisah, melainkan komprehensif.

Menurut Purwanto (2009: 82) hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan, Dimiyanti (2013: 3) mengatakan bahwa “hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan”.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang dialami oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran, baik itu perubahan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan).

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, hasil belajar murid dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri murid dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada diluar diri murid. Yang tergolong tergolong faktor internal adalah:

- 1) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi:
 - a) Faktor intelektual terdiri atas:
 - (1)Faktor potensial, yaitu inteligensi dan bakat.
 - (2)Faktor aktual, yaitu kecakapan nyata dan prestasi.
 - b) Faktor non intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.
- 3) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal ialah:

- 1) Faktor sosial
- 2) Faktor budaya seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.
- 3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim dan sebagainya.

4) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dalam mempengaruhi hasil belajar yang dicapai seseorang. Karena adanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu motivasi, intelegensi, dan kecemasan (Amin, 2014: 11-13)

4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Dahulu, saat ini, dan saat yang akan datang IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memegang peranan sangat penting dan alam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena kehidupan kita sangat tergantung dari alam, zat yang terkandung di alam, dan segala jenis gejala yang terjadi di alam.

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang *factual (factual)*, baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab-akibatnya (Wisudawati, 2014: 22). IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia (Samatowa, 2006: 2).

Salmawati (2016: 12) menyatakan bahwa IPA atau Sains adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam dan fenomena-fenomena yang terjadi di dalamnya yang tersusun secara sistematis, serta lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan

eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan lain sebagainya.

Dari pendapat para ahli diatas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari tentang alam dan makhluk hidup yang diperoleh secara ilmiah melalui percobaan yang dilakukan oleh manusia.

b. Hakikat Pembelajaran IPA di SD

Pembelajaran IPA dapat digambarkan sebagai suatu sistem, yaitu sistem pembelajaran IPA. Sistem pembelajaran IPA, sebagaimana sistem-sistem lainnya terdiri atas komponen masukan pembelajaran, proses pembelajaran, dan keluaran pembelajaran.

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran IPA terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Proses pembelajaran IPA harus memperhatikan karakteristik IPA sebagai proses dan IPA sebagai produk. IPA sebagai *integrative science* atau IPA terpadu telah diberikan di SD/MI sebagai mata pelajaran IPA terpadu (Wisudawati, 2014: 26).

Menurut Samatowa (dalam Desstya, 2017: 4-5) beberapa alasan mata pelajaran IPA dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah adalah:

- 1) IPA berguna bagi suatu bangsa, karena IPA merupakan pengetahuan dasar dari teknologi, yang merupakan tulang punggung dari suatu bangsa.
- 2) IPA mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan sikap ilmiah yang membentuk insan Indonesia yang berkepribadian luhur, dan
- 3) IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yang dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.

Menurut Sri Sulistyorini (dalam khatimah, 2016: 20-21) pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa:

- 1) Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat.
- 2) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 3) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Mengalihkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman ke bidang pengajaran lain.
- 6) Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

7) Menghargai berbagai macam bentuk ciptaan Tuhan di alam semesta ini untuk dipelajari.

Dengan demikian, dapat digaris bawahi bahwa tujuan pendidikan IPA di sekolah dasar adalah membelajarkan siswa sekolah dasar agar memahami hakikat IPA, agar mampu berfikir kritis, dan mempunyai kepribadian luhur sebagai dasar dalam penguasaan teknologi.

B. Hasil Penelitian Relevan

Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian dalam skripsi ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Sukmawati yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Jaringan Hewan Di Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Muaro Jambi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* terhadap hasil belajar biologi ranah kognitif ($t = 6,451$), afektif ($t = 5,059$), dan psikomotor ($t = 2,652$) siswa pada materi jaringan hewan, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Penelitian tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* berpengaruh terhadap hasil belajar biologi pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dari penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan. Perbedaannya terdapat pada sasaran/ tingkatan kelas yang akan diteliti. Persamaannya terdapat pada strategi yang digunakan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rois Amrullah Akbar, Pujiastuti, sulifah Aprilya H yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match (ICM) Dengan Media Gambar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi (Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Muncar Tahun Ajaran 2013/2014)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Index Card Match (ICM) memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap motivasi belajar siswa yaitu aspek Attention ($p = 0,003$), Relevance ($p = 0,004$), Confidence ($p = 0,003$) dan Satisfaction ($p = 0,002$) serta berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar kognitif dan afektif siswa yang ditunjukkan dari hasil uji ANAKOVA yaitu hasil belajar kognitif ($p = 0,043$) dan hasil belajar afektif ($p = 0,003$). Selain itu ada hubungan antara peningkatan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa ($p = 0,019$). Penelitian tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* berpengaruh terhadap hasil belajar biologi pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dari penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan. Perbedaannya terdapat pada sasaran/ tingkatan kelas yang akan diteliti. Persamaannya terdapat pada strategi yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti diatas pada dasarnya memiliki relevansi dalam pemilihan jenis penelitian, variabel bebas (*independent variable*), desain penelitian, instrumen penelitian, dan teknik pengumpulan data. Namun terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang

dilakukan peneliti yaitu pada subjek penelitian, *setting* penelitian, dan tahun penelitian.

C. Kerangka Pikir

Sugiyono (2016: 94) mengatakan bahwa “kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan”.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu mata pelajaran pokok di sekolah, memegang peranan yang sangat penting di dalam menyiapkan anak memasuki dunia kehidupannya, karena IPA merupakan pelajaran yang berkaitan langsung dengan lingkungan dan berlangsungnya kehidupan siswa sehari-hari. Tidak dapat dipungkiri, sebagian besar siswa pada setiap jenjang pendidikan, khususnya pada tingkat SD tidak senang belajar IPA.

Kurang bervariasinya strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah Perumnas juga berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan suatu tolak ukur dari kecerdasan yang dimiliki siswa. Strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* adalah strategi yang dapat membuat suasana kelas menjadi aktif dan menyenangkan dengan cara mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban, serta dapat membantu guru dalam mengulang kembali pelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* yang diterapkan maka pembelajaran yang berlangsung dalam kelas lebih menyenangkan dan menarik minat siswa untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga mampu mempengaruhi hasil belajar murid terkhususnya pada mata pelajaran IPA konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Perumnas, yang dilakukan dengan memberikan pretest sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dan posttest setelah dilakukan pembelajaran.

Hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian dapat dilihat pada gambar kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan” (Sugiyono, 2016: 99).

Berdasarkan teori dan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis statistik dari penelitian ini sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : Rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

μ_2 : Rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

H₀: Tidak Ada pengaruh antara strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar.

H₁: Ada pengaruh antara strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2016: 109) “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian *Pre-Experimental Designs* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada design ini terdapat pretest, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2016: 111-112). Design ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan Desain *One-Group Pretest-Posttest Design*
(Sumber: Sugiyono, 2016: 112)

Keterangan:

O₁ = nilai pretest (sebelum diberi diklat)

O₂ = nilai posttest (setelah diberi diklat)

Pengaruh diklat terhadap hasil belajar = (O₂ - O₁)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Muhammadiyah Perumnas.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi SD Muhammadiyah Perumnas

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
III	3	12	15

Sumber: Hasil olah data berdasarkan lampiran 2

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III SD Muhammadiyah Perumnas.

Tabel 3.2 Keadaan Sampel SD Muhammadiyah Perumnas

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
III	3	12	15

Sumber: Hasil olah data berdasarkan lampiran 2

C. Variabel Penelitian

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 64).

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel bebas (strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*) dan variabel terikat (hasil belajar) sebagai berikut:

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Definisi Operasional
Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)	Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Index Card Match</i>	Strategi pembelajaran aktif tipe <i>index card match</i> adalah strategi yang dapat membuat suasana kelas menjadi aktif dan menyenangkan dengan cara mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban, serta dapat membantu guru dalam

		mengulang kembali pelajaran.
Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)	Hasil Belajar	Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

E. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2016: 148).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas siswa yang terdiri atas 8 point, lembar observasi aktivitas siswa perindividu yang terdiri atas 9 point, serta lembar observasi aktivitas guru yang terdiri atas 19 point.

2. Tes hasil belajar

Bentuk instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda berjumlah 10 soal untuk *pretest* dan 10 soal untuk *posttest*, setiap jawaban benar mendapat skor 1 dan jawaban salah mendapat skor 0. Peneliti menggunakan instrumen tes hasil belajar untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan hasil belajar siswa

sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Perlakuan tersebut berupa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* di kelas III SD Muhammadiyah Perumnas pada mata pelajaran IPA.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016: 308).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan terdiri atas observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa. Observasi aktivitas guru dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara mengamati aktivitas guru saat memberikan pengajaran kepada siswa. Sedangkan, observasi aktivitas siswa peneliti dibantu oleh seorang observer yang mengamati aktivitas siswa ketika peneliti memberikan pengajaran kepada siswa.

2. Tes

Tes yang diberikan terdiri atas dua yakni *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan kepada siswa diawal pembelajaran sebelum peneliti membawakan materi, dimana soal *pretest* yang diberikan terdiri atas 10 nomor. Sedangkan *posttest* diberikan kepada siswa diakhir pembelajaran, ketika peneliti telah

memberikan perlakuan berupa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe index card match, dimana soal *posttest* yang diberikan terdiri atas 10 nomor.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016: 332).

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antar nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016: 199).

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : Mean (Rata-rata)

X_i : Nilai Data

N : Jumlah subjek (Responden). (Ma'ruf, 2018: 34-35)

b. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2006) yaitu:

Tabel 3.4 Tingkat Penguasaan Materi

Interval Nilai	Kategori Hasil Belajar
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: SD Muhammadiyah Perumnas

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar yaitu:

Tabel 3.5 Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPA

Nilai	Kategori Ketuntasan Hasil Belajar
< 72	Tidak Tuntas
>72	Tuntas

Sumber: Nilai KKM Mata Pelajaran IPA SD Muhammadiyah Perumnas

2. Analisis Data Statistik Inferensial

“Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi” (Sugiyono, 2016: 201). Teknik ini dimaksudkan untuk pengujian hipotesis penelitian.

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Sugiyono (2016)

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel.

b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

c. Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

- X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)
- d = Deviasi masing-masing subjek ($X_2 - X_1$)
- $\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
- N = Subjek pada sampel

Perhitungan indeks gain bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai *pretest* dan *posttest*. Dalam penelitian ini, indeks gain akan digunakan apabila rata-rata nilai sebelum dan setelah perlakuan berbeda. Rumus indeks gain (d) adalah sebagai berikut:

$$\text{gain } (d) = \frac{O_2 - O_1}{\text{Skor maksimum yang mungkin} - O_1}$$

Sumber: Hake, 1999

Keterangan :

O_1 = hasil pengukuran *pretest*

O_2 = hasil pengukuran *posttest*

Tabel 3.6 Kriteria Interpretasi Indeks Gain

Besarnya "d" Gain	Interpretasi
$d > 0,7$	Indeks gain tinggi
$0,3 \leq d \leq 0,7$	Indeks gain sedang
$d < 0,3$	Indeks gain rendah

Sumber: Hake, 1999

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan:

1) Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar.

2) Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima, berarti penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD Muhammadiyah Perumnas.

Menentukan harga t_{Tabel} dengan Mencari t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$.

e. Membuat kesimpulan apakah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD Muhammadiyah Perumnas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan paparan data berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar mulai tanggal 16 Juli 2019- 27 Juli 2019.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar IPA sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan berupa strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* terhadap siswa kelas III di SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah Perumnas, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari kelas III SD Muhammadiyah Perumnas. Adapun deskripsi data hasil penelitian sebagai berikut.

a. Deskripsi hasil belajar (*Pre-test*) IPA Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar sebelum diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*.

Pretest diberikan kepada siswa pada pertemuan pertama. Hasil *pretest* tersebut kemudian dikumpulkan, diperiksa, dianalisis oleh peneliti. Statistik

deskriptif hasil belajar IPA sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Skor Hasil Belajar IPA Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pretest*)

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	15
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	80
Skor Terendah	20
Rentang Skor	60
Skor Rata-Rata	54,67

Sumber: Hasil olah data berdasarkan lampiran 23

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar IPA konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) adalah 54,67. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 80 dan skor terendahnya adalah 20 yang berarti bahwa skor hasil belajar IPA konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada *pretest* di SD Muhammadiyah Perumnas tersebar dari skor terendah 20 sampai skor tertinggi yaitu 80.

Jika Skor tes hasil belajar IPA konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Perumnas sebelum perlakuan (*pretest*) dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.2. Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar

No.	Interval	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 34	Sangat Rendah	2	13,33%
2	35 – 54	Rendah	7	46,67%
3	55 – 64	Sedang	1	6,67%
4	65 – 84	Tinggi	5	33,33%
5	85 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah			15	100%

Sumber: Hasil olah data berdasarkan lampiran 23

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah yaitu 13,33%, rendah 46,67% sedang 6,67%, tinggi 33,33%, dan sangat tinggi berada pada persentase 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan penguasaan materi pelajaran IPA sebelum diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* tergolong rendah.

Untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pretest*)

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 71$	Tidak Tuntas	13	86,67%
$72 \leq x \leq 100$	Tuntas	2	13,33%
Jumlah		15	100%

Sumber: Hasil olah data berdasarkan lampiran 23

Berdasarkan data hasil belajar diatas diperoleh sebanyak 13 siswa dengan persentase 86,67% dalam kategori tidak tuntas, sedangkan sebanyak 2 siswa dengan persentase 13,33% dalam kategori tuntas.

b. Deskripsi hasil belajar (*Posttest*) IPA Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*.

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa meningkatnya hasil belajar siswa yang diperoleh setelah diberikannya *posttest*. *Posttest* diberikan kepada siswa pada pertemuan terakhir setelah diberikannya perlakuan berupa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*. Hasil *posttest* tersebut kemudian dikumpulkan, diperiksa, dianalisis oleh peneliti. Statistik deskriptif hasil belajar IPA sebelum diberikan perlakuan (*posttest*) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Statistik Dekskriptif Skor Hasil Belajar IPA Setelah Diberikan Perlakuan (*Posttest*)

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	15
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	50
Rentang Skor	50
Skor Rata-Rata	79,33

Sumber: Hasil olah data berdasarkan lampiran 24

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar IPA konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup setelah diberikan perlakuan (*posttest*) adalah 79,33. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 100 dan skor terendahnya adalah 50 yang berarti bahwa skor hasil belajar IPA konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada *posttest* di SD Muhammadiyah Perumnas tersebar dari skor terendah 50 sampai skor tertinggi yaitu 100.

Jika Skor tes hasil belajar IPA konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Perumnas setelah perlakuan (*posttest*) dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.5. Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar (*Posttest*)

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 34	0	0%	Sangat Rendah
2	35 – 54	0	0%	Rendah
3	55 – 64	2	13,33%	Sedang
4	65 – 84	9	60%	Tinggi
5	85 – 100	4	26,67%	Sangat Tinggi
Jumlah		0	100%	

Sumber: Hasil olah data berdasarkan lampiran 24

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah yaitu 0%, rendah 0%, sedang 13,33%, tinggi 60% dan sangat tinggi berada pada persentase 26,67%. Melihat dari hasil persentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan penguasaan materi pelajaran

IPA setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* tergolong tinggi.

Untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6. Data hasil belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 71$	Tidak Tuntas	3	20%
$72 \leq x \leq 100$	Tuntas	12	80%
Jumlah		15	100%

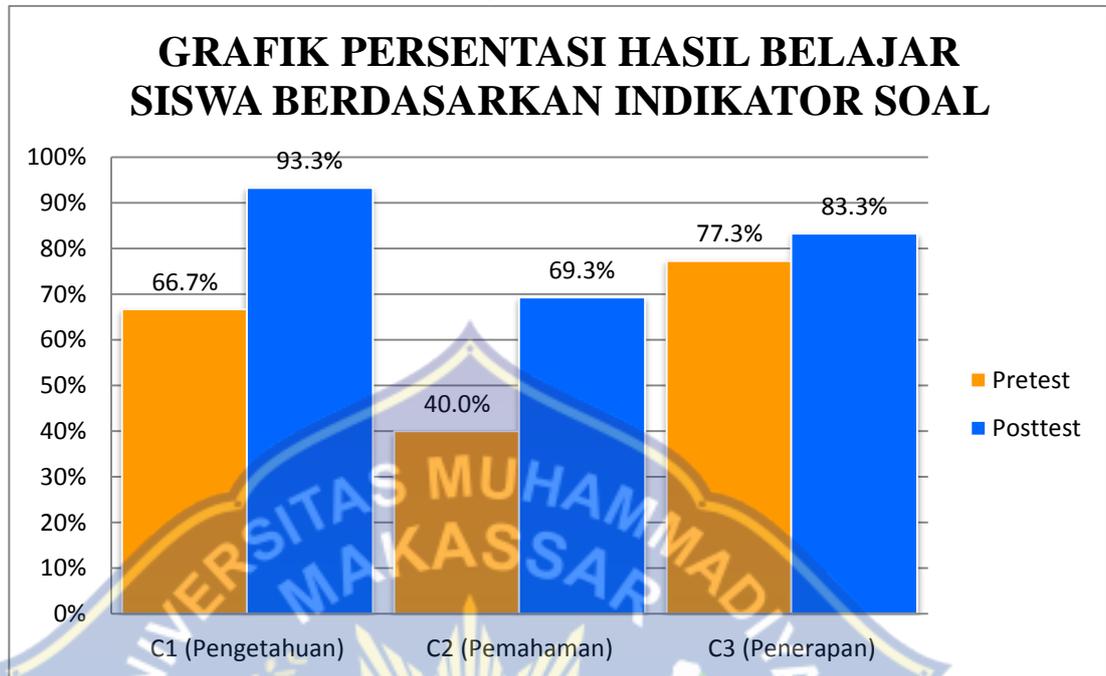
Sumber: Hasil olah data berdasarkan lampiran 24

Berdasarkan data hasil belajar diatas diperoleh sebanyak 3 siswa dengan persentase 20% dalam kategori tidak tuntas, sedangkan sebanyak 12 siswa dengan persentase 80% dalam kategori tuntas.

Apabila pada tabel 4.6 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar pada pokok bahasan pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

Persentasi hasil belajar ditinjau dari indikatornya yang terdiri dari C1(Ingatan), C2(Pengetahuan), dan C3(Penerapan). Data tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 4.1 Persentase Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Indikator Soal



Sumber: Hasil olah data berdasarkan lampiran 16 dan 22

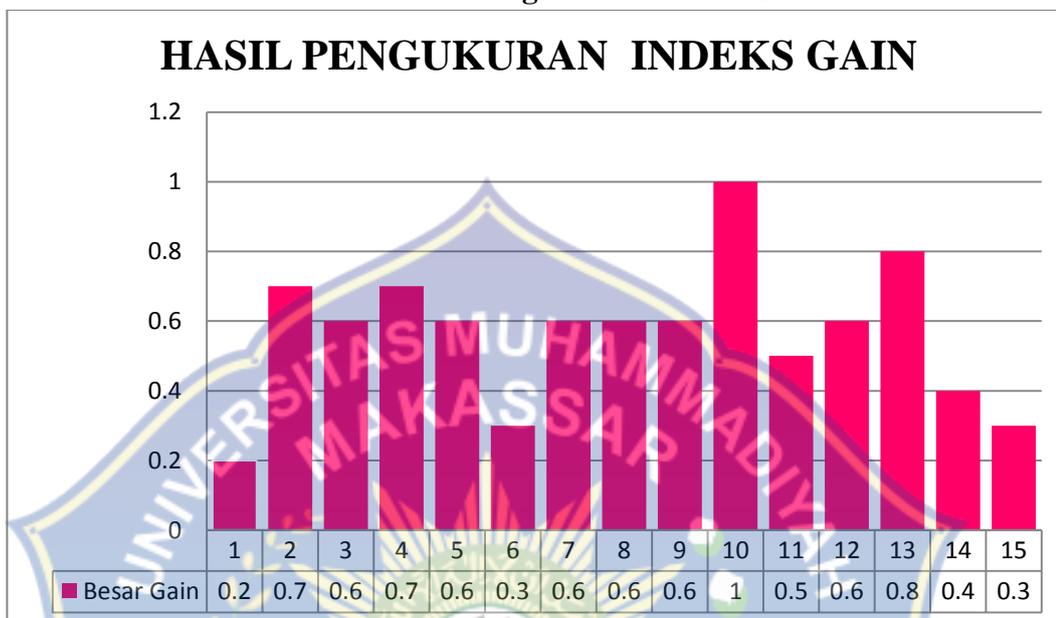
2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “strategi pembelajaran aktif tipe index card match berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 15 - 1 = 14$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,761$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 9,003$ dan $t_{Tabel} = 1,761$, maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9,003 > 1,761$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa strategi pembelajaran aktif tipe index card match berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil pengukuran indeks gain setiap siswa yang terdiri dari 15 orang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.2 Hasil Pengukuran Indeks Gain



Sumber: Hasil olah data berdasarkan lampiran 26

Jika grafik diatas dikaitan dengan tabel 3.6 diperoleh interpretasi sebanyak 2 orang yang tergolong indeks gain tinggi, sebanyak 12 orang yang tergolong indeks gain sedang, dan sebanyak 1 orang yang tergolong indeks gain rendah. Melihat dari hasil diatas, dapat dikatakan bahwa hasil pengukuran indeks gain siswa pada mata pelajaran IPA tergolong kedalam indeks gain sedang.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil pre-test, nilai rata-rata hasil belajar siswa ialah 54,67 dengan kategori yakni sangat rendah 13,33%, rendah 46,67%, sedang 6,67%,

tinggi 33,33% dan sangat tinggi 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam IPA serta penguasaan materi pada pelajaran IPA sebelum diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* tergolong rendah.

Selanjutnya, nilai rata-rata hasil *posttest* siswa ialah 79,33 dengan kategori yakni sangat rendah 0%, rendah 0%, sedang 13,33%, tinggi 60% dan sangat tinggi 26,67%. Jadi, setelah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai t_{Hitung} sebesar 9,003. Dengan frekuensi (dk) sebesar $15-1 = 14$, pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{Tabel} = 1,761$. Oleh karena $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar.

Berdasarkan data yang diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar IPA siswa kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar sebelum penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* yaitu berada pada rata-rata 54,67, sedangkan nilai rata-rata dari hasil belajar IPA siswa kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar setelah penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* yaitu berada pada rata-rata 79,33. Ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan

sesudah diterapkannya strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* pada pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang lebih rinci berkaitan pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* terhadap hasil belajar siswa siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan pada *pretest* siswa memperoleh nilai rata-rata yaitu 54,67 dimana dari 15 hanya 2 siswa atau 13,33% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan, pada *posttest* siswa memperoleh nilai rata-rata yaitu 79,33 dimana dari 15 terdapat 12 siswa atau 80% yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).
2. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* terhadap hasil belajar siswa siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. Hal ini berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh $t_{hitung} = 9,003$ dan $t_{tabel} = 1,761$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,003 > 1,761$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian dalam penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* terhadap hasil belajar siswa

siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. Maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para pendidik khususnya guru SD Muhammadiyah Perumnas, disarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* untuk menarik minat siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi kepala sekolah sebaiknya memberikan pembinaan dan pelatihan kepada setiap komponen sekolah untuk menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi.
3. Bagi peneliti lain agar dapat lebih mengembangkan dan memperkuat strategi pembelajaran ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rois Amrullah, dkk. 2014. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match (ICM) Dengan Media Gambar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi (Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Muncar Tahun Ajaran 2013/2014). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. 1(1): 1-6. (Diakses: 06 Februari 2019) (Online: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=9&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiKz5iTlqfgAhUdinAKHZSpBHEQFjAiegQIAxAC&url=http%3A%2F%2Frepository.unej.ac.id%2Fbitstream%2Fhandle%2F123456789%2F64059%2FROIS%2520AMRULLAH%2520AKBAR.pdf%3Fsequence%3D1&usg=AOvVaw2LZVHNNgoZs1wp0BajYWt->)
- Amin, Muhammad. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Murid Kelas IV SD Islam Nurfadhilah Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Yrama Widya. Bandung.
- Barnawi & M. Arifin. 2016. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Bima, Ahmad Fadhil & Widodo. 2017. Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Termodinamika. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*. 8 (1): 26-31. (Diakses 31 Januari 2019) (Online: https://www.researchgate.net/publication/320305197_Penerapan_Strategi_Pembelajaran_Index_Card_Match_untuk_Meningkatkan_Hasil_Belajar_Siswa_pada_materi_terminamika)
- Desstya, Anatri, dkk. 2017. Refleksi Pendidikan IPA Sekolah Dasar Di Indonesia (Relevansi Model Pendidikan Paulo Freire Dengan Pendidikan IPA Di Sekolah Dasar). *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. 4(1): 1-11 (Diakses 31 Januari 2019) (Online: <http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/2745>)
- Dimiyanti & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Gorgonia, dkk. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan*

Pembelajaran. 5(3): 1-14. (Diakses 31 Januari 2019) (Online: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/14653>)

- Hake, R. 1999..*Analyzing Change/Gain Score*. Indiana. Indiana University.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta. Insan Madani.
- Khatimah, Husnul. 2016. *Pengaruh Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Konsep Bunyi Pada Murid Kelas IV SD Negeri 228 Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ma'ruf. 2018. *Statistika Dasar Untuk Penelitian Pendidikan Fisika*. Makassar. LPP Unismuh Makassar.
- Munirah. 2015. *Modul Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Musfirah. 2012. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Index Card Match Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungguminasa*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Rambe, Riris Nur Kholidah. 2018. Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tarbiyah*. 25(1): 1-34 (Diakses 31 Januari 2019) (Online: https://www.researchgate.net/publication/324135060_Penerapan_Strategi_Index_Card_Match_Untuk_Meningkatkan_Hasil_Belajar_Siswa_Pada_Mata_Pelajaran_Bahasa_Indonesia)
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Salmawati. 2016. *Perbandingan Penerapan Model Inkuiry dan Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Organ Tubuh Manusia dan Hewan Pada Murid Kelas V SD Inpres Katangka I Kec. Somba Opu Kab. Gowa*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Samatowa, Usman. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta. Direktorat Ketenagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, N. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugyono. 2016. *Motode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sukmawati, Dian. 2014. *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Jaringan Hewan Di Kelas XI IPA SMA Negeri 8 Muaro Jambi*. Jambi. Universitas Jambi. (Diakses: 06 Februari 2019) (Online: https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwju5aGZIKfgAhWEinAKHS4xDmEQFjAAegQIAxAC&url=http%3A%2F%2Fcampus.fkip.unja.ac.id%2Feskripsi%2Fdata%2Fpdf%2Fjurnal_mhs%2Fartikel%2FA1C409036.pdf&usg=AOvVaw2U4hG0eKMn0LaXnTLh-bvf)
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Kencana.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*. Jakarta.
- Warsono, & Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Wisudawati, Asih Widi & Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Yogyakarta. Bumi Aksara.

LAMPIRAN



Lampiran 1

PROFIL SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS

1. Nama Sekolah : SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS
2. NPSN : 40313731
3. Provinsi : Sulawesi selatan
4. Kota/kotamadya : Makassar
5. Kecamatan : Rappocini
6. Desa/kelurahan : Bonto Makkio
7. Kode pos : 90245
8. Email : permunassdmuhammadiyah@gmail.com
9. Akreditasi : B
10. Telepon/Fax : 0411-541837
11. Status sekolah : Swasta
12. Tahun berdiri : 1983
13. Waktu belajar mengajar : Pagi
14. Bangunan sekolah :Pengurus Muhammdiyah cabang Karunrung
15. Status tanah sekolah : Hibah
16. Kurikulum yang berlaku : KTSP dan K13
17. Jarak ke pusat otonomi daerah: 6 km
18. Jarak ke pusat kecamatan : 6 km
19. Terletak pada lintang : -5.1131510307271775
20. Terletak pada bujur : 119.59287375211716

Lampiran 2

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS III
SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS**

NO	NAMA SISWA	L/P	PERTEMUAN					KET
			1	2	3	4	5	
1	Muh. Yusuf Ramadhan	L	✓	✓	✓	✓	✓	a = alfa s = sakit i = izin
2	M. Nur Ilham Asy Syawal	L	✓	✓	✓	✓	✓	
3	M. Nur Syawal	L	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Putri Zakirah	P	✓	✓	✓	✓	✓	
5	Caca Annisa	P	✓	✓	✓	✓	✓	
6	St. Khaerani Idrus	P	✓	✓	✓	s	✓	
7	Nayla Nur Afikah	P	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Nur Khaira Rusdi	P	✓	✓	✓	✓	✓	
9	St. Maryam Aqila	P	✓	✓	✓	✓	✓	
10	A. Insyirah Nur Salsabila	P	✓	✓	✓	✓	✓	
11	A. Zulfa Basir	P	✓	✓	✓	✓	✓	
12	Nurul Intan Khaerunnisa	P	✓	✓	✓	✓	✓	
13	Khaerunnisa Alimah	P	✓	✓	✓	✓	✓	
14	Fatimah Az-Zahra	P	✓	✓	✓	✓	✓	
15	Alwia Sarfia Utami	P	✓	✓	s	✓	✓	

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

NAMA SEKOLAH : SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS

KELAS/SEMESTER : III/GANJIL

POKOK BAHASAN : IPA

No.	Komponen Observasi	Frekuensi Aktivitas Murid pada Pertemuan ke-			Persentase (%) Aktivitas Murid pada Pertemuan ke-		
		I	II	III	I	II	III
1.	Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.	15	14	14	100%	93,33%	93,33%
2.	Jumlah murid yang memperhatikan dengan seksama penjelasan guru.	10	12	13	66,67%	80%	86,67%
3.	Jumlah murid yang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.	3	3	5	20%	20%	33,33%
4.	Jumlah murid yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	4	5	8	26,67%	33,33%	53,33%
5.	Jumlah murid yang bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok.	12	11	13	80%	73,33%	86,67%
6.	Jumlah murid yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar.	15	14	15	100%	93,33%	100%
7.	Jumlah murid yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan saat proses pembelajaran berlangsung.	2	2	1	13,33%	13,33%	6,67%
8.	Jumlah murid yang masih perlu bimbingan dalam memahami konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.	6	4	2	40%	26,67%	13,33%

Lampiran 4

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
IPA PADA SISWA KELAS III**

NAMA SEKOLAH : SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS

KELAS/SEMESTER : III/GANJIL

POKOK BAHASAN : IPA

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda \checkmark pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

No.	Aspek yang dinilai	Skala				
		1	2	3	4	5
1.	Awal					
	Membuka pelajaran					\checkmark
	Menggali pengetahuan awal terhadap siswa				\checkmark	
	Memberikan motivasi yang dapat membangkitkan minat siswa				\checkmark	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				\checkmark	
	Menyampaikan tema yang akan diajarkan				\checkmark	
2.	Inti					
	Menjelaskan materi					\checkmark
	Menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi misalnya strategi pembelajaran aktif tipe <i>index card match</i>		\checkmark			
	Mengoptimalkan interaksi antar siswa/siswa dengan guru melalui kerja kelompok				\checkmark	
	Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan					\checkmark
	Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi				\checkmark	
	Menjadi fasilitator dalam pembelajaran				\checkmark	

	Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa				✓	
	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.					✓
3.	Penutup				✓	
	Membimbing siswa untuk menyimpulkan					
	Melaksanakan evaluasi pembelajaran					✓
	Memberi tugas kepada siswa					✓
	Memberi penghargaan/penguatan kepada siswa					✓
	Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran					✓
	Menutup pelajaran					✓

Keterangan Skala:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat kurang

Makassar, 16 Juli 2019

Observer

Nur Afiah Ulfa

Lampiran 5

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INDEX CARD MATCH***

NAMA SEKOLAH : SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS

KELAS/SEMESTER : 3 / GANJIL

POKOK BAHASAN : IPA

A. Petunjuk Pengisian

1. Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Tuliskan hasil pengamatan anda pada lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Setiap pertemuan pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa, kemudian pengamat memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan materi yang diamati.
 - b. Pengamatan dilakukan sejak dimulai sampai berakhirnya pembelajaran.

B. Aspek Yang Diamati

❖ **POSITIF**

- 1 = Siswa hadir tepat waktu pada saat pembelajaran.
- 2 = Siswa mendengarkan penjelasan guru secara seksama pada saat guru sedang menerangkan pembelajaran yang berlangsung.
- 3 = Siswa memperhatikan media gambar secara seksama.
- 4 = Siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi yang diperoleh.
- 5 = Siswa mampu mencari kartu pasangan (soal dan jawaban).
- 6 = Siswa mampu bekerjasama dengan kelompoknya membacakan kartu yang diperoleh didepan kelas.
- 7 = Siswa mampu menjawab pertanyaan di depan teman-temannya.
- 8 = Siswa mampu menyimpulkan materi yang diajarkan.

❖ **NEGATIF**

- 9 = Siswa melakukan aktivitas yang tidak relavan seperti:
Ribut , menyontek, mengganggu teman dan tidak tenang di tempat duduk.

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Muh. Yusuf Ramadhan	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓
2.	M. Nur Ilham Asy Syawal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
3.	M. Nur Syawal	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓
4.	Putri Zakirah	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-
5.	Caca Annisa	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	-
6.	St. Khaerani Idrus	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
7.	Nayla Nur Afikah	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-
8.	Nur Khaira Rusdi	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-
9.	St. Maryam Aqila	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-
10.	A. Insyirah Nur Salsabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
11.	A. Zulfa Basir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
12.	Nurul Intan Khaerunnisa	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-
13.	Khaerunnisa Alimah	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-
14.	Fatimah Az-Zahra	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	-
15.	Alwia Sarfia Utami	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	-

Makassar, 22 Juli 2019

Observer

Irma Sari

Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah Perumnas
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Tema 1 : **Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup**
Sub Tema 2 : **Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia**
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup	3.4.1 Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan pada manusia.

	yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	
2	4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	4.4.1 Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan dirinya.

Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	3.1.1 Menentukan hasil penjumlahan.
2	4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	4.1.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari terkait penjumlahan.

SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Mengetahui dinamika gerak tari.	3.3.1 Mengidentifikasi gerak kuat dan lemah pada tangan dalam suatu tari dengan benar.
2	4.3 Meragakan dinamika gerak tari.	4.3.1 Memeragakan gerak kuat dan lemah pada tangan dalam suatu tari dengan percaya diri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan pertumbuhan dan perkembangan dengan tepat.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan perbedaan pertumbuhan dan perkembangan dengan tepat.

3. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi hal-hal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada manusia.
4. Setelah membaca, siswa dapat mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan dirinya dengan tepat.
5. Setelah mengamati, siswa dapat menuliskan perbedaan pertumbuhan dan perkembangan dirinya dengan tepat.
6. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menentukan hasil penjumlahan dengan benar.
7. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari terkait penjumlahan dengan benar.
8. Dengan melakukan kegiatan menari, siswa dapat mengidentifikasi gerak kuat dan lemah pada tangan dalam suatu tari dengan benar.
9. Setelah mengidentifikasi gerak, siswa dapat memeragakan gerak kuat dan lemah pada tangan dalam suatu tari dengan percaya diri.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan manusia.
- Berlatih menari dengan gerakan lambat pada tangan.
- Berlatih penyelesaian soal penjumlahan tanpa teknik menyimpan.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. ▪ Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. ▪ Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. ▪ Guru menginformasikan tema, subtema dan 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pembelajaran yang akan dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>a) Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar tentang pertumbuhan dan perkembangan manusia. ▪ Siswa mengamati gambar mengenai hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. <p>b) Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa seputar gambar yang telah diamati siswa. ▪ Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pertumbuhan dan perkembangan. ▪ Siswa mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan dirinya. <p>Elaborasi</p> <p>a) Mengumpulkan informasi</p> <p> Kegiatan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi kelompok yang terdiri dari 5 kelompok. ▪ Murid duduk dengan kelompoknya masing-masing.. ▪ Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan menjelaskan lembar kerja yang akan di kerjakan. ▪ Murid berdiskusi mengerjakan tugas kelompok selama 20 menit. ▪ Guru membagikan lembar soal pretest. <p>Mengkomunikasikan</p>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusi dengan bimbingan guru dan kelompok lain memberi tanggapan.. ▪ Guru memeriksa kegiatan peserta didik apakah sudah dilakukan dengan benar. Jika masih ada peserta didik yang belum dapat melakukan kegiatan dengan benar, guru dapat langsung memberikan bimbingan. <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan umpan balik positif dan penguatan. ▪ dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah/reward terhadap keberhasilan/keberanian murid. ▪ Guru memberikan pemantapan penjelasan kepada murid. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. ▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin siswa yang diberi tugas. ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Gambar contoh pertumbuhan dan perkembangan manusia.

H. Penilaian

1. Penilaian proses

- Penilaian proses belajar untuk melihat karakter murid menggunakan lembar observasi

2. Instrument penilaian

- Lembar soal tertulis pilihan ganda

Setiap soal jika benar diberi skor 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 = \dots$$

Contoh : $\text{Nilai} = \frac{14}{20} \times 100 = 70$

1. Penilaian Keterampilan

a. Rubrik Kegiatan Menari (SBdP)

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Penguasaan gerakan	Siswa hapal seluruh gerakan dan sesuai dengan lagu	Siswa hapal seluruh gerakan tapi tidak sesuai dengan lagu	Siswa hapal sebagian gerakan dan sesuai dengan lagu	Siswa tidak hapal seluruh gerakan
2	Ekspresi	Mimik wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu	Mimik wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu namun belum konsisten	Mimik wajah dan gerakan belum sesuai dengan isi lagu	Belum mampu menunjukkan mimik wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu

b. Rubrik Kegiatan mengurutkan pertumbuhan dan perkembangan pada manusia (IPA)

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Penguasaan materi	Siswa dapat membedakan pertumbuhan dan perkembangan dengan baik	Siswa dapat membedakan pertumbuhan dengan baik	Siswa dapat membedakan perkembangan dengan baik	Siswa tidak dapat membedakan pertumbuhan dan perkembangan dengan baik

2	Mengurutkan	Dapat mengurutkan pertumbuhan pada manusia dengan baik	Dapat mengurutkan pertumbuhan pada manusia tapi masih ada yang terbalik	Dapat mengurutkan pertumbuhan pada manusia sebagian	Belum dapat mengurutkan pertumbuhan pada manusia dengan baik
---	-------------	--	---	---	--

Makassar, 18 Juli 2019

Guru Kelas III

Peneliti

Fatmawati, S.Pd.

Nur Afiah Ulfa
NIM. 10540969015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Makassar

Akbar Ramadhan Asrar, S.Pd



Lampiran 7

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah Perumnas
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Tema 1 : **Pertumbuhan dan Perkembangan
Makhluk Hidup**
Sub Tema 2 : **Pertumbuhan Hewan**
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di	3.4.1 Mengidentifikasi pertumbuhan hewan.

	lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	
2	4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	4.4.1 Menuliskan urutan pertumbuhan pada hewan.

Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	3.1.1 Menentukan hasil kali dua bilangan cacah dengan hasil sampai 1.000.
2	4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	4.1.1 Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian.

SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Memahami unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif.	3.1.1 Mengidentifikasi garis dan warna sebagai unsur karya dekoratif.
2	4.1 Membuat karya dekoratif.	4.1.1 Menggunakan garis dan warna untuk membuat karya dekoratif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi pertumbuhan ayam dengan tepat.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan makna kata/istilah yang berhubungan dengan pertumbuhan ayam dengan tepat.

3. Setelah mengamati, siswa dapat mengidentifikasi garis dan warna sebagai unsur karya dekoratif dengan benar.
4. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menggunakan garis dan warna untuk membuat karya dekoratif dengan rapi.
5. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menentukan hasil kali dua bilangan cacah dengan hasil sampai 1.000 dengan benar.
6. Setelah mengamati contoh, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian dengan benar.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi pertumbuhan ayam.
- Menuliskan tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam.
- Menggambar hewan sesuai imajinasi.
- Menyelesaikan soal perkalian.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : *Index card match*
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. ▪ Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. ▪ Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menginformasikan tema, subtema dan pembelajaran yang akan dipelajari. ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	
Inti	<p>a. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a) Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar pertumbuhan dan perkembangan hewan. ▪ Siswa mengamati gambar pertumbuhan dan perkembangan hewan yang berkembangbiak dengan bertelur. ▪ Siswa mengamati pertumbuhan dan perkembangan hewan yang berkembangbiak dengan melahirkan. ▪ Guru menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan yang termasuk hewan bertelur dan beranak/melahirkan. <p>b) Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanyakan tentang gambar yang telah diamati siswa. ▪ Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pertumbuhan tumbuhan yang berkembang hewan yang bertelur dan beranak/melahirkan <p>Elaborasi</p> <p>a) Mengumpulkan informasi</p> <p>✍ Kegiatan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati kartu soal dan jawaban yang dipegang guru. ▪ Siswa mendengarkan penjelasan dan contoh yang diberikan guru mengenai cara bermain kartu tersebut. ▪ Siswa dibagi kedalam dua kelompok, 1 kelompok untuk kartu soal dan 1 kelompok untuk kartu jawaban. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap siswa mendapatkan 1 kartu. ▪ Siswa bermain kartu dengan cara mencari pasangan kartu yang didapatkannya. ▪ Siswa yang sudah mendapatkan pasangan sesuai kartu yang didapatkannya diarahkan untuk duduk berpasangan. <p>b) Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah semua siswa sudah mendapatkan pasangan, setiap pasangan maju kedepan untuk membacakan kartu soal dan jawabannya. ▪ Siswa yang mendapatkan pasangan yang benar akan diberikan poin tambahan, sedangkan siswa yang tidak tepat dalam mencari pasangan kartu tidak akan diberikan poin. <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan umpan balik positif dan penguatan. ▪ dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah/reward terhadap keberhasilan/keberanian murid. ▪ Guru memberikan pemantapan penjelasan kepada murid 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. ▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin siswa yang diberi tugas. ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

2. Penilaian tes tertulis

Setiap soal jika benar diberi skor 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 = \dots$$

Contoh :

$$\text{Nilai} = \frac{14}{20} \times 100 = 70$$

3. Penilaian Keterampilan

a. Rubrik Mengurutkan Tahapan Perkembangan Ayam (IPA)

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Mengurutkan	Dapat mengurutkan pertumbuhan pada ayam dengan baik	Dapat mengurutkan pertumbuhan pada ayam tapi masih ada yang terbalik	Dapat mengurutkan pertumbuhan pada ayam sebagian	Belum dapat mengurutkan pertumbuhan pada ayam dengan baik

b. Rubrik Membuat Gambar Dekoratif

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kemampuan membentuk garis lengkung pada gambar	Semua garis lengkung pada bagian gambar dibuat dengan baik dan sesuai contoh.	Ada satu garis lengkung dari bagian gambar yang tidak sesuai	Ada lebih satu garis lengkung dari bagian gambar yang tidak sesuai	Belum mampu membuat garis lengkung.
2	Kemampuan membentuk garis zigzag pada gambar	Semua garis zigzag pada bagian gambar dibuat dengan baik dan sesuai contoh.	Ada satu garis zigzag dari bagian gambar yang tidak sesuai.	Ada lebih satu garis zigzag dari bagian gambar yang tidak sesuai.	Belum mampu membuat garis zigzag.
3	Keutuhan gambar yang dihasilkan	Gambar mencakup semua bagian tubuh hewan.	Ada satu bagian tubuh hewan yang tidak lengkap.	Ada 2 bagian tubuh hewan yang tidak lengkap.	Lebih dari 3 bagian tubuh tidak lengkap.

4	Kemampuan mewarnai	Menggunakan lebih dari 2 jenis warna dan rapi.	Menggunakan lebih dari 2 jenis warna, tapi tidak rapi.	Menggunakan hanya dua jenis warna.	Hanya satu warna dan tidak rapi.
---	--------------------	--	--	------------------------------------	----------------------------------

Makassar, 23 Juli 2019

Guru Kelas III

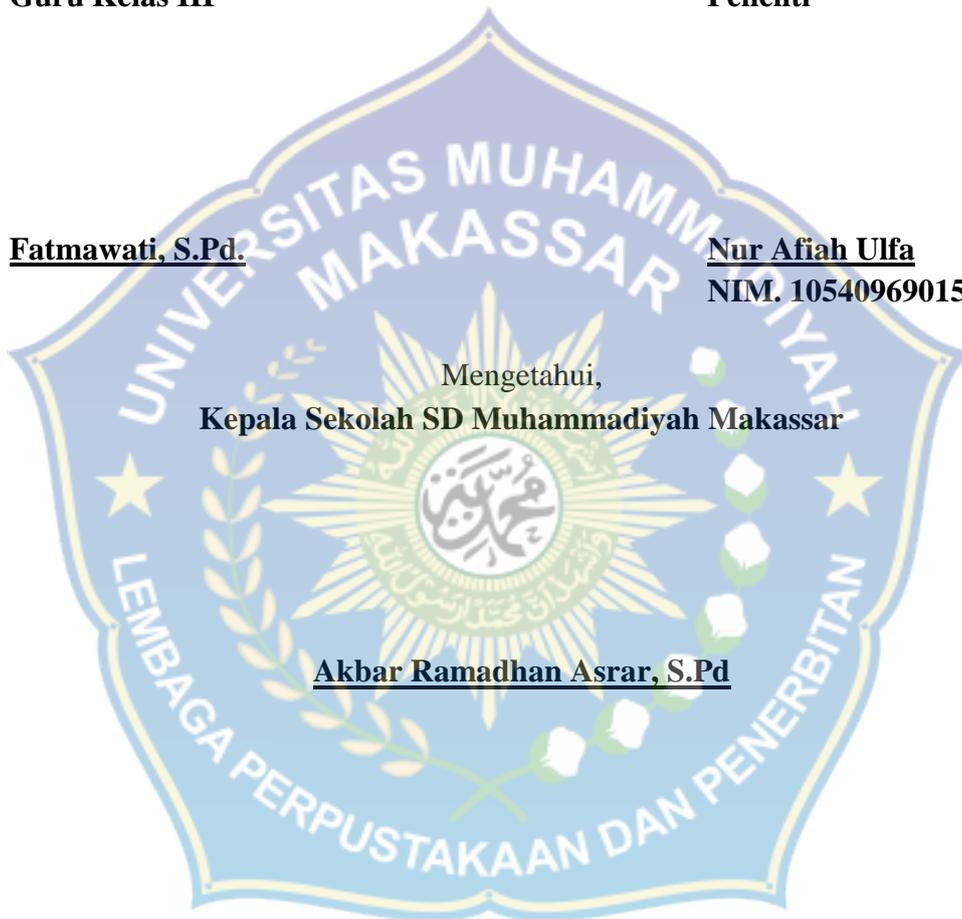
Peneliti

Fatmawati, S.Pd.

Nur Afiah Ulfa
NIM. 10540969015

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Makassar

Akbar Ramadhan Asrar, S.Pd



Lampiran 8

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah Perumnas
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Tema 1 : **Pertumbuhan dan Perkembangan
Makhluk Hidup**
Sub Tema 2 : **Pertumbuhan dan Perkembangan
Tumbuhan**
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di	3.4.1 Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan

	lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	
2	4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	4.4.1 Menuliskan jenis-jenis tumbuhan sesuai dengan cara berkembangbiak.

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.1. Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.1.1 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.
2	2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	2.4.1 Menjalankan satu kegiatan yang dilakukan di sekolah.
3	3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.
4	4.4 Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.4.1 Menceritakan pengalaman berkaitan dengan manfaat bersatu dalam menjalankan satu kegiatan yang dilakukan di sekolah.

PJOK

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	3.1.1 Menjelaskan prosedur kombinasi gerakan lari dan lompat dalam bentuk permainan lompat bambu.
2	4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	4.1.1 Mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan lari dan lompat dalam bentuk permainan lompat bambu dengan percaya diri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa dapat mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan biji dan tunas dengan tepat.
2. Setelah mengamati, siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan biji dan tunas dengan tepat.
3. Setelah mengamati, siswa dapat menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.
4. Setelah mengamati, siswa dapat menceritakan pengalaman berkaitan dengan manfaat bersatu dalam menjalankan satu kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan benar.
5. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menjelaskan prosedur kombinasi gerakan lari dan lompat dalam bentuk permainan lompat bambu dengan benar.
6. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan lari dan lompat dalam bentuk permainan lompat bambu dengan percaya diri.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi tumbuhan yang berkembang biak dengan biji.
- Menuliskan tahapan pertumbuhan tanaman yang berkembang biak dengan biji.
- Bermain lompat bambu.
- Memahami pentingnya bekerjasama.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : *Index card match*
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.▪ Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa.▪ Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama.▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.▪ Guru menginformasikan tema, subtema dan pembelajaran yang akan dipelajari.▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	10 menit
Inti	<p>a. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a) Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa mengamati gambar pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan.▪ Siswa mengamati gambar pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan biji.▪ Siswa mengamati pertumbuhan dan perkembangan tunas.	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan yang termasuk tumbuhan biji dan tumbuhan tunas. <p>b) Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanyakan tentang gambar yang telah diamati siswa. ▪ Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pertumbuhan tumbuhan yang berkembang biak dengan biji. <p>Elaborasi</p> <p>a) Mengumpulkan informasi</p> <p>✍ Kegiatan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati kartu soal dan jawaban yang dipegang guru. ▪ Siswa mendengarkan penjelasan dan contoh yang diberikan guru mengenai cara bermain kartu tersebut. ▪ Siswa dibagi kedalam dua kelompok, 1 kelompok untuk kartu soal dan 1 kelompok untuk kartu jawaban. ▪ Setiap siswa mendapatkan 1 kartu. ▪ Siswa bermain kartu dengan cara mencari pasangan kartu yang didapatkannya. ▪ Siswa yang sudah mendapatkan pasangan sesuai kartu yang didapatkannya diarahkan untuk duduk berpasangan. <p>b) Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah semua siswa sudah mendapatkan pasangan, setiap pasangan maju kedepan untuk membacakan kartu soal dan jawabannya. ▪ Siswa yang mendapatkan pasangan yang benar akan diberikan poin tambahan, sedangkan siswa yang tidak tepat dalam mencari pasangan kartu tidak akan diberikan poin. <p>Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan umpan balik positif dan penguatan. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah/reward terhadap keberhasilan/keberanian murid. ▪ Guru memberikan pemantapan penjelasan kepada murid 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. ▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin siswa yang diberi tugas. ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Gambar tahapan perkembangan tanaman, jika memungkinkan bawa contoh langsung biji-bijian, lalu tanaman yang baru tumbuh, dan tanaman yang sudah besar.

H. Penilaian

1. Pengetahuan: tes tertulis

- a. Latihan Menentukan Tahapan Pertumbuhan Tanaman Semangka.

Nilai maksimal 20.

Nilai = banyaknya jawaban benar \times 20

2. Penilaian Keterampilan

a. Rubrik Menulis Tahapan Perkembangan Tanaman Mangga (IPA)

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Mengurutkan	Dapat mengurutkan pertumbuhan pada tanaman mangga dengan baik	Dapat mengurutkan pertumbuhan pada tanaman mangga tapi masih ada yang terbalik	Dapat mengurutkan pertumbuhan pada tanaman mangga sebagian	Belum dapat mengurutkan pertumbuhan pada tanaman mangga.

b. Rubrik Melakukan Gerakan Kombinasi Lari dan Lompat (PJOK)

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kebenaran menggerakkan bambu	Gerakan tangan saat memegang dan membuka serta menutup sesuai dan kompak.	Gerakan tangan sesuai namun ada satu kesalahan misalnya tidak sama saat menutup.	Salah satu gerakan benar.	Belum mampu melakukan gerakan yang dicontohkan.
2	Kebenaran gerakan melompat	Gerakan kaki dan posisi saat mendarat tepat.	Hanya gerakan kaki atau posisi mendarat yang sesuai contoh.	Dapat melakukan namun gerakan tidak sesuai contoh.	Belum mampu melakukan gerakan yang dicontohkan.

c. Rubrik Bercerita (PPKn)

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kelancaran dalam bercerita	Seluruh cerita disampaikan dengan lancar.	Setengah atau lebih bagian cerita disampaikan dengan lancar.	Kurang dari setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar.	Belum mampu bercerita.
2	Kepercayaan diri dalam	Tidak terlihat ragu-ragu.	Terlihat ragu-ragu.	Memerlukan bantuan guru.	Belum menunjukkan

	bercerita			kepercayaan diri.
--	-----------	--	--	-------------------

Makassar, 24 Juli 2019

Guru Kelas III

Peneliti

Fatmawati, S.Pd.

Nur Afiah Ulfa
NIM. 10540969015

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Makassar

Akbar Ramadhan Asrar, S.Pd



Lampiran 9

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

KELAS / SEMESTER : 3/GANJIL

HARI/ TANGGAL :

KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA : 1.

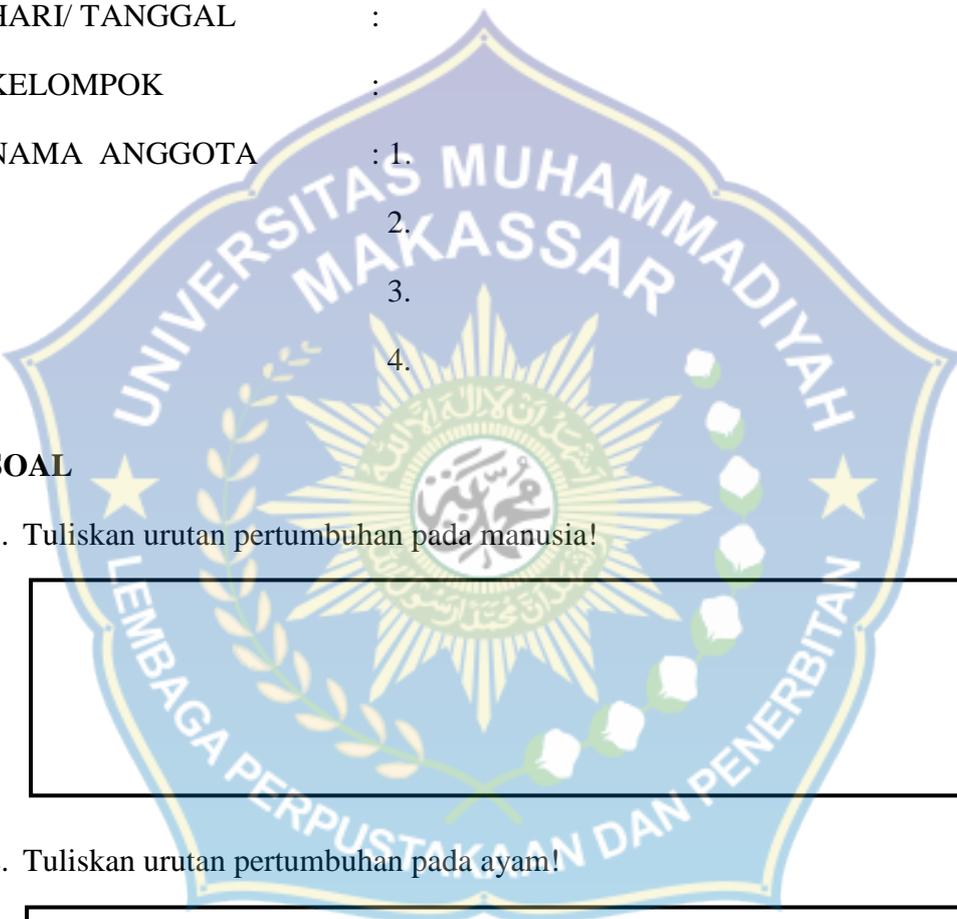
2.

3.

4.

SOAL

1. Tuliskan urutan pertumbuhan pada manusia!



2. Tuliskan urutan pertumbuhan pada ayam!

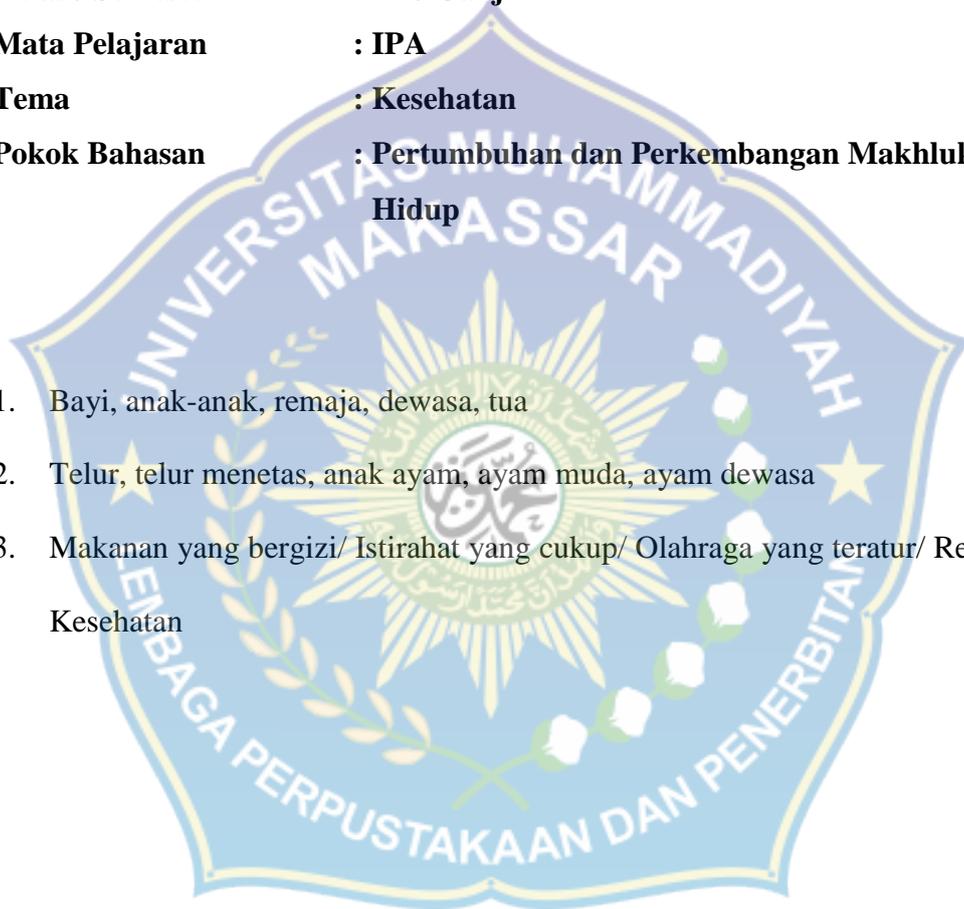
3. Tuliskan 3 hal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia!

Lampiran 10

KUNCI JAWABAN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS
Kelas / Semester : III / Ganjil
Mata Pelajaran : IPA
Tema : Kesehatan
Pokok Bahasan : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk
Hidup

1. Bayi, anak-anak, remaja, dewasa, tua
2. Telur, telur menetas, anak ayam, ayam muda, ayam dewasa
3. Makanan yang bergizi/ Istirahat yang cukup/ Olahraga yang teratur/ Rekreasi/
Kesehatan



Lampiran 11

TES HASIL BELAJAR

PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS

Kelas / Semester : III / Ganjil

Mata Pelajaran : IPA

Tema : Kesehatan

Pokok Bahasan : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup

Waktu : 1 x 45 Menit

PILIHAN GANDA

PETUNJUK:

- Berilah tanda silang (X) huruf jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban
- Apabila ada jawaban yang anda anggap salah dan anda ingin menggantinya, coretlah dengan dua garis lurus mendatar pada jawaban yang salah, kemudian berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.

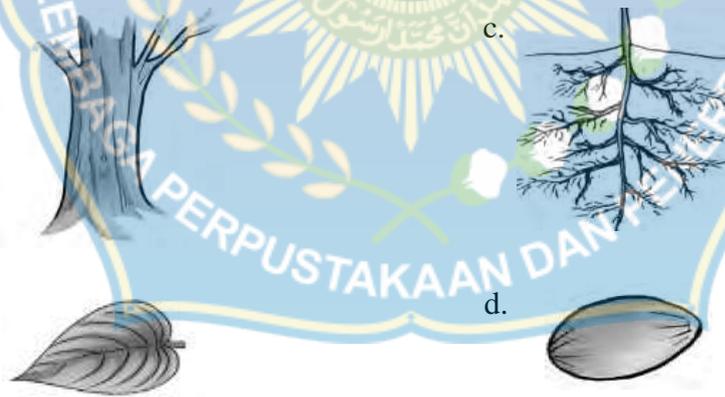
1.



Gambar di atas menunjukkan bahwa manusia mengalami

- Berkembang biak
 - Perpindahan
 - Pertumbuhan
 - Bergerak
2. Makhluk hidup memerlukan makanan untuk
- Mengenyangkan perut
 - Menghindari penyakit
 - Tumbuh dan berkembang

- d. Mendapatkan energi
3. Perubahan pada tubuh makhluk hidup adalah akibat dari
 - a. Bergerak
 - b. Tumbuh dan berkembang
 - c. Memperoleh makanan
 - d. Adaptasi
4. Ciri bahwa makhluk hidup tumbuh adalah
 - a. Beratnya bertambah
 - b. Tingginya bertambah
 - c. Umur bertambah
 - d. Semua benar
5. Munculnya akar, daun dan batang adalah ciri-ciri ...
 - a. Tumbuhan bernapas
 - b. Tumbuhan bergerak
 - c. Tumbuhan tumbuh
 - d. Tumbuhan butuh makan
6. Pertumbuhan pohon rambutan berawal dari
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.



7. Yang merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan pada manusia adalah....

a. Rekreasi	c. Makanan yang bergizi
b. Kesehatan	d. Semua benar
8. Istirahat yang paling baik bagi anak-anak adalah...

a. Bersantai	c. Bermain
b. Nonton TV	d. Tidur

9. Berikut urutan pertumbuhan pada manusia adalah....
- a. Bayi, anak-anak, remaja, dewasa, tua
 - b. Bayi, anak-anak, dewasa, remaja, tua
 - c. Bayi, dewasa, anak-anak, remaja, tua
 - d. Bayi, remaja, anak-anak, dewasa, tua
10. Ciri pertumbuhan hewan adalah...
- a. Semakin tinggi dan berat
 - b. Semakin pendek dan besar
 - c. Semakin ringan dan tinggi
 - d. Semakin pendek dan ringan



Lampiran 12

LEMBAR JAWABAN PRETEST

NAMA :
KELAS :

NILAI :

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D

Lampiran 13

**KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Satuan Pendidikan : SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS
Kelas / Semester : III / Ganjil
Mata Pelajaran : IPA
Tema : Kesehatan
Pokok Bahasan : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk
Hidup

NO.	KUNCI JAWABAN
1	C. Pertumbuhan
2	C. Tumbuh dan berkembang
3	B. Tumbuh dan berkembang
4	D. Semua benar
5	C. Tumbuhan tumbuh
6	D. Biji
7	D. Semua benar
8	D. Tidur
9	A. Bayi, anak-anak, remaja, dewasa, tua
10	A. Semakin tinggi dan berat

Lampiran 14

DAFTAR NILAI PRETEST SISWA KELAS III

SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1	M. Yusuf Ramadhan	50
2	M. Nur Ilham Asy Syawal	70
3	M. Nur Syawal	50
4	Putri Zakirah	40
5	Caca Annisa	30
6	St. Khaerani Idrus	70
7	Naila Nur Afikah	50
8	Nur Khaira Rusdi	50
9	St. Maryam Aqila	50
10	A. Insyirah Nur Salsabila	80
11	A. Zulfa Basri	80
12	Nurul Intan Khaerunnisa	50
13	Khaerunnisa Alimah	60
14	Fatimah Az-Zahra	20
15	Alwiah Sarfia Utami	70

Lampiran 15

KISI-KISI SOAL PRETEST

Indikator	Indikator Soal	No. Soal	Ranah Kognitif						Kunci Jawaban	Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6		
Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan pada manusia	Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada manusia	1	✓						C	7
	Memahami mal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia	2		✓					C	
	Menyimpulkan akibat dari perubahan yang terjadi pada makhluk hidup	3		✓					B	
	Memahami ciri pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup	4		✓					D	
	Mengemukakan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia	7		✓					D	
	Menentukan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan pada anak-anak	8			✓				D	
	Mengurutkan pertumbuhan pada manusia	9			✓				A	
Mengidentifikasi Pertumbuhan dan perkembangan	Mengidentifikasi ciri-ciri pertumbuhan pada hewan	10	✓						A	1

pada hewan										
Mengidentifikasi Pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan	Menyimpulkan pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan	5		✓					C	2
	Mengidentifikasi perubahan pada tumbuhan	6	✓						D	
Jumlah		10								10

Keterangan Ranah Kognitif:

C1 = Ingatan/ Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

C4 = Analisis

C5 = Sintesis

C6 = Penilaian/ Evaluasi

Pengelompokan Nomor Soal Berdasarkan Ranah Kognitif :

C1 = 1, 6, dan 10

C2 = 2, 3, 4, 5, dan 7

C3 = 8 dan 9



Lampiran 16

DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA *PRETEST*

Ranah Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Siswa yang Menjawab Benar
C1	1	9 orang
	6	7 orang
	10	14 orang
C2	2	1 orang
	3	10 orang
	4	5 orang
	5	14 orang
	7	-
C3	8	8 orang
	9	14 orang

$$\begin{aligned}
 C1 &= \frac{9+7+14}{3} \\
 &= \frac{30}{3} \\
 &= 10 \text{ siswa}
 \end{aligned}$$

$$\rightarrow \frac{10}{15} \times 100\% = 66,67\%$$

$$\begin{aligned}
 C2 &= \frac{1+10+5+14+0}{5} \\
 &= \frac{30}{5} \\
 &= 6 \text{ siswa}
 \end{aligned}$$

$$\rightarrow \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

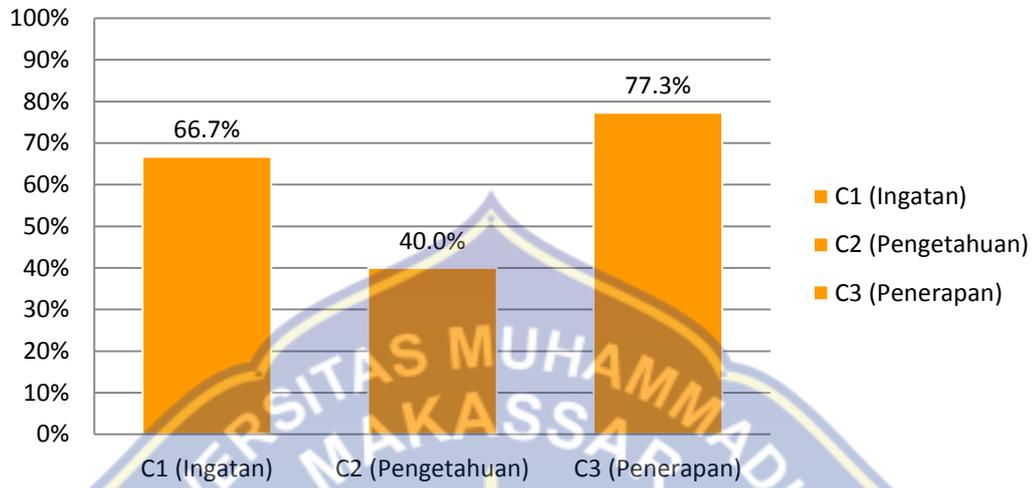
$$C3 = \frac{8+14}{2}$$

$$= \frac{22}{2}$$

$$= 11 \text{ siswa}$$

$$\rightarrow \frac{11}{15} \times 100\% = 77,33\%$$

GRAFIK PERSENTASI HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN INDIKATOR SOAL



Lampiran 17

TES HASIL BELAJAR

POST-TEST

Satuan Pendidikan : SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS

Kelas / Semester : III / Ganjil

Mata Pelajaran : IPA

Tema : Kesehatan

Pokok Bahasan : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup

Waktu : 1 x 45 Menit

PILIHAN GANDA

PETUNJUK:

- Berilah tanda silang (X) huruf jawaban yang dianggap paling benar pada lembar jawaban
- Apabila ada jawaban yang anda anggap salah dan anda ingin menggantinya, coretlah dengan dua garis lurus mendatar pada jawaban yang salah, kemudian berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.

1. Ciri pertumbuhan hewan adalah...
 - a. Semakin tinggi dan berat
 - b. Semakin pendek dan besar
 - c. Semakin ringan dan tinggi
 - d. Semakin pendek dan ringan
2. Perubahan pada tubuh makhluk hidup adalah akibat dari
 - a. Bergerak
 - b. Tumbuh dan berkembang
 - c. Memperoleh makanan
 - d. Adaptasi
3. Pertumbuhan pohon rambutan berawal dari

a.



c.





4. Makhluk hidup memerlukan makanan untuk
- Mengenyangkan perut
 - Menghindari penyakit
 - Tumbuh dan berkembang
 - Mendapatkan energi

5.



Gambar di atas menunjukkan bahwa manusia mengalami

- Berkembang biak
 - Perpindahan
 - Pertumbuhan
 - Bergerak
6. Istirahat yang paling baik bagi anak-anak adalah...
- Bersantai
 - Nonton TV
 - Bermain
 - Tidur
7. Munculnya akar, daun dan batang adalah ciri-ciri ...
- Tumbuhan bernapas
 - Tumbuhan bergerak
 - Tumbuhan tumbuh
 - Tumbuhan butuh makan
8. Ciri bahwa makhluk hidup tumbuh adalah
- Beratnya bertambah
 - Tingginya bertambah
 - Umur bertambah
 - Semua benar

9. Yang merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan pada manusia adalah....
- a. Rekreasi
 - b. Kesehatan
 - c. Makanan yang bergizi
 - d. Semua benar
10. Berikut urutan pertumbuhan pada manusia adalah....
- a. Bayi, anak-anak, remaja, dewasa, tua
 - b. Bayi, anak-anak, dewasa, remaja, tua
 - c. Bayi, dewasa, anak-anak, remaja, tua
 - d. Bayi, remaja, anak-anak, dewasa, tua



Lampiran 18

LEMBAR JAWABAN POSTTEST

NAMA :
KELAS :

NILAI :

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D

Lampiran 19

**KUNCI JAWABAN SOAL POSTTEST
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Satuan Pendidikan : SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS
Kelas / Semester : III / Ganjil
Mata Pelajaran : IPA
Tema : Kesehatan
Pokok Bahasan : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk
Hidup

NO.	KUNCI JAWABAN
1	A. Semakin tinggi dan berat
2	B. Tumbuh dan berkembang
3	D. Biji
4	C. Tumbuh dan berkembang
5	C. Pertumbuhan
6	D. Tidur
7	C. Tumbuhan tumbuh
8	D. Semua benar
9	D. Semua benar
10	A. Bayi, anak-anak, remaja, dewasa, tua

Lampiran 20

**DAFTAR NILAI *POSTTEST* SISWA KELAS III
SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS**

NO.	NAMA SISWA	NILAI
1	M. Yusuf Ramadhan	60
2	M. Nur Ilham Asy Syawal	90
3	M. Nur Syawal	80
4	Putri Zakirah	80
5	Caca Annisa	70
6	St. Khaerani Idrus	80
7	Naila Nur Afikah	80
8	Nur Khaira Rusdi	80
9	St. Maryam Aqila	80
10	A. Insyirah Nur Salsabila	100
11	A. Zulfa Basri	90
12	Nurul Intan Khaerunnisa	80
13	Khaerunnisa Alimah	90
14	Fatimah Az-Zahra	50
15	Alwiah Sarfia Utami	80

Lampiran 21

KISI-KISI SOAL *POSTTEST*

Indikator	Indikator Soal	No. Soal	Ranah Kognitif						Kunci Jawaban	Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6		
Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan pada manusia	Menyimpulkan akibat dari perubahan yang terjadi pada makhluk hidup	2		✓					B	7
	Memahami hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia	4		✓					C	
	Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada manusia	5	✓						C	
	Menentukan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan pada anak-anak	6			✓				D	
	Memahami ciri pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup	8		✓					D	
	Mengemukakan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia	9				✓			D	
	Mengurutkan pertumbuhan pada manusia	10			✓				A	

Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan pada hewan	Mengidentifikasi ciri-ciri pertumbuhan pada hewan	1	✓							A	1
Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan	Mengidentifikasi perubahan pada tumbuhan	3	✓							D	2
	Menyimpulkan pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan	7		✓						C	
Jumlah		10									10

Keterangan Ranah Kognitif:

C1 = Ingatan/ Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

C4 = Analisis

C5 = Sintesis

C6 = Penilaian/ Evaluasi

Pengelompokan Nomor Soal Berdasarkan Ranah Kognitif :

C1 = 1, 3, dan 5

C2 = 2, 4, 7, 8, dan 9

C3 = 6 dan 10

Lampiran 22

DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA *POSTTEST*

Ranah Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Siswa yang Menjawab Benar
C1	1	15 orang
	3	14 orang
	5	13 orang
C2	2	13 orang
	4	11 orang
	7	11 orang
	8	7 orang
	9	10 orang
C3	6	10 orang
	10	15 orang

$$C1 = \frac{15+14+13}{3}$$

$$= \frac{42}{3}$$

$$= 14 \text{ siswa}$$

$$\rightarrow \frac{14}{15} \times 100\% = 93,33\%$$

$$C2 = \frac{13+11+11+7+10}{5}$$

$$= \frac{52}{5}$$

$$= 10,4 \text{ siswa}$$

$$\rightarrow \frac{10,4}{15} \times 100\% = 69,33\%$$

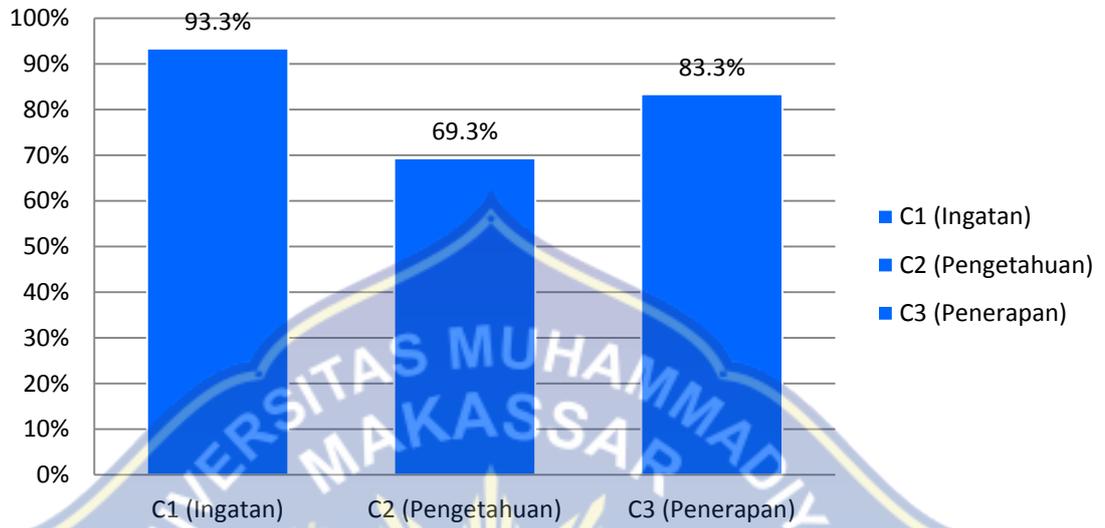
$$C3 = \frac{10+15}{2}$$

$$= \frac{25}{2}$$

$$= 12,5 \text{ siswa}$$

$$\rightarrow \frac{12,5}{15} \times 100\% = 83,33\%$$

GRAFIK PERSENTASI HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN INDIKATOR SOAL



Lampiran 23

DATA HASIL PRETEST SISWA KELAS III

SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS

NO.	NAMA SISWA	NILAI (Xi)
1	M. Yusuf Ramadhan	50
2	M. Nur Ilham Asy Syawal	70
3	M. Nur Syawal	50
4	Putri Zakirah	40
5	Caca Annisa	30
6	St. Khaerani Idrus	70
7	Naila Nur Afikah	50
8	Nur Khaira Rusdi	50
9	St. Maryam Aqila	50
10	A. Insyirah Nur Salsabila	80
11	A. Zulfa Basri	80
12	Nurul Intan Khaerunnisa	50
13	Khaerunnisa Alimah	60
14	Fatimah Az-Zahra	20
15	Alwiah Sarfia Utami	70
Jumlah		820

- Ukuran Sampel = 15
- Skor Ideal = 100
- Skor Tertinggi = 80
- Skor Terendah = 20
- Rentang Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah
= 80 – 20
= 60

- Skor Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Xi}{N} \\ &= \frac{50+70+50+40+30+70+50+50+50+80+80+50+60+20+70}{15} \\ &= \frac{820}{15} \\ &= 54,67\end{aligned}$$



Lampiran 24

DATA HASIL POSTTEST SISWA KELAS III

SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS

NO.	NAMA SISWA	NILAI (Xi)
1	M. Yusuf Ramadhan	60
2	M. Nur Ilham Asy Syawal	90
3	M. Nur Syawal	80
4	Putri Zakirah	80
5	Caca Annisa	70
6	St. Khaerani Idrus	80
7	Naila Nur Afikah	80
8	Nur Khaira Rusdi	80
9	St. Maryam Aqila	80
10	A. Insyirah Nur Salsabila	100
11	A. Zulfa Basri	90
12	Nurul Intan Khaerunnisa	80
13	Khaerunnisa Alimah	90
14	Fatimah Az-Zahra	50
15	Alwiah Sarfia Utami	80
Jumlah		1190

- Ukuran Sampel = 15
- Skor Ideal = 100
- Skor Tertinggi = 80
- Skor Terendah = 20
- Rentang Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah
$$= 80 - 20$$
$$= 60$$

- Skor Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Xi}{N} \\ &= \frac{60+90+80+80+70+80+80+80+80+100+90+80+90+50+80}{15} \\ &= \frac{1190}{15} \\ &= 79,33\end{aligned}$$



Lampiran 25

ANALISIS SKOR PRETEST DAN POSTTEST

No.	X ₁ (Pre-test)	X ₂ (Posttest)	d = X ₂ - X ₁	d ²
1	50	60	10	100
2	70	90	20	400
3	50	80	30	900
4	40	80	40	1600
5	30	70	40	1600
6	70	80	10	100
7	50	80	30	900
8	50	80	30	900
9	50	80	30	900
10	80	100	20	400
11	80	90	10	100
12	50	80	30	900
13	60	90	30	900
14	20	50	30	900
15	70	80	10	100
Jumlah			370	10700

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

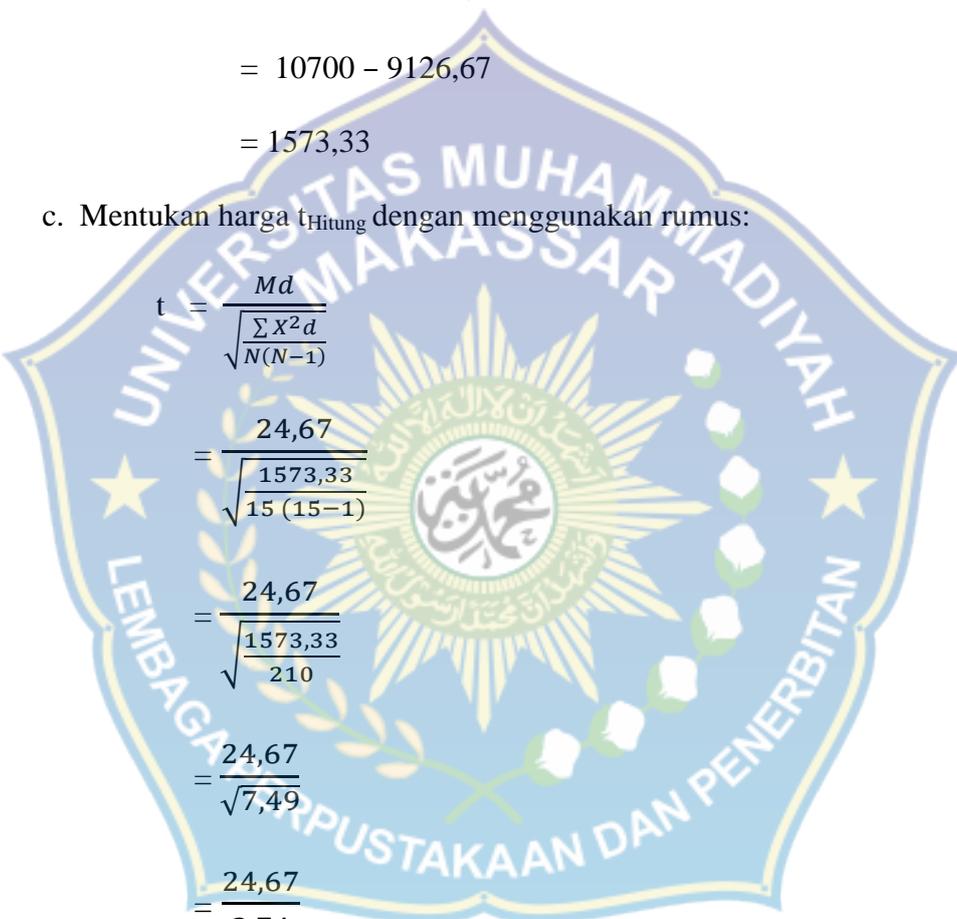
- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{370}{15} \\ &= 24,67 \end{aligned}$$

b. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 10700 - \frac{(370)^2}{15} \\ &= 10700 - \frac{136900}{15} \\ &= 10700 - 9126,67 \\ &= 1573,33\end{aligned}$$

c. Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:


$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{24,67}{\sqrt{\frac{1573,33}{15(15-1)}}} \\ &= \frac{24,67}{\sqrt{\frac{1573,33}{210}}} \\ &= \frac{24,67}{\sqrt{7,49}} \\ &= \frac{24,67}{2,74} \\ &= 9,003\end{aligned}$$

d. Menentukan harga t_{Tabel} :

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 15 - 1 = 14$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,761$.

Lampiran 26

HASIL PEGUKURAN INDEKS GAIN

No.	Kode Responden	Hasil Pengukuran Pretest (O ₁)	Hasil Pengukuran Posttest (O ₂)	d=O ₂ -O ₁	Besarnya "d" gain	Interpretasi
1.	MYR	50	60	10	0.2	Indeks gain rendah
2.	MNIAS	70	90	20	0.7	Indeks gain sedang
3.	MNS	50	80	30	0.6	Indeks gain sedang
4.	PZ	40	80	40	0.7	Indeks gain sedang
5.	CA	30	70	40	0.6	Indeks gain sedang
6.	SKI	70	80	10	0.3	Indeks gain sedang
7.	NNA	50	80	30	0.6	Indeks gain sedang
8.	NKR	50	80	30	0.6	Indeks gain sedang
9.	SMA	50	80	30	0.6	Indeks gain sedang
10.	AINS	80	100	20	1	Indeks gain tinggi
11.	AZB	80	90	10	0.5	Indeks gain sedang
12.	NIK	50	80	30	0.6	Indeks gain sedang
13.	KA	60	90	30	0.8	Indeks gain tinggi
14.	FAZ	20	50	30	0.4	Indeks gain sedang
15.	ASU	70	80	10	0.3	Indeks gain sedang

Lampiran 27

Tabel Distribusi t

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

DOKUMENTASI



Gambar 1. SD Muhammadiyah Perumnas



Gambar 2. Kegiatan Observasi



Gambar 3. Pemberian *Pretest* Kepada Siswa



Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran I Tanpa Menggunakan Strategi



Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran II dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran aktif Tipe *Index Card Match*



Gambar 6. Kegiatan Pembelajaran III dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran aktif Tipe *Index Card Match*



Gambar 7. Pemberian Posttest Kepada Siswa



Gambar 8. Kartu Soal dan Jawaban



RIWAYAT HIDUP



Nur afiah Ulfa. Dilahirkan di Ujung Pandang Kota Makassar pada tanggal 26 Oktober 1997, dari pasangan Ayahanda Alm. Muh Tahir dan Ibunda Hasni Halim. Penulis masuk Taman Kanak-Kanak (TK) pada tahun 2002 di 'Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2003.

Masuk sekolah dasar pada tahun 2003 di SD Bontoramba Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2009. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) pada tahun 2009 di MTsN Model Makassar dan tamat pada tahun 2012. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah akhir (SMA) pada tahun 2012 di SMA Negeri 1 Sungguminasa dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama yakni tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan pada program S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat rahmat Tuhan yang Maha Kuasa dan iringan doa dari orang tua dan saudara, kerabat dekat, serta rekan-rekan seperjuangan di bangku kuliah, terutama mahasiswa serta dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar”**.